

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplanatoris yaitu untuk mengkaji, mendeskripsikan, dan menganalisis kompetensi pedagogik guru pasca PLPG dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang Pembelajaran (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon). Untuk itu diperlukan pengamatan yang mendalam dalam situasi yang alamiah. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case studi*) dengan data kualitatif yang dilakukan dalam latar alamiah.

Menurut Sukmadinata (2010:64) bahwa studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi, karena kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut.

Bertolak dari pendapat di atas penelitian studi kasus bertujuan untuk mengarahkan dan menghimpun data dan memahami suatu kesatuan sistem berupa program, kegiatan, peristiwa, atau kelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, dan kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku untuk kasus

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang diteliti, karena studi kasus tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan populasi

Sejalan dengan penjelasan tersebut, McMillan (2008:288) mengemukakan bahwa “*A case study is an in-depth analysis of one or more events, settings, programs, social groups, communities, individuals, or other “bounded systems” in their natural context*”. Studi kasus itu merupakan analisis yang mendalam terhadap satu atau lebih peristiwa, lokasi, program, kelompok sosial, komunitas, individu atau perorangan, atau sistem terikat lainnya yang ada pada konteks alaminya.

Lebih lanjut McMillan (2008) dalam Ruhuddin (2011:91) mengemukakan beberapa langkah dalam penelitian studi kasus, antara lain: 1). masalah penelitian; 2). masuk ke ranah penelitian. Mengawali langkah ini peneliti harus memilih lokasi penelitian. Hal ini akan memberikan ide yang baik bagi peneliti terhadap lokasi mana yang akan memberikan informasi yang diinginkan. Penting bagi si peneliti agar lokasi penelitiannya itu yang mudah diakses dan orang-orangnya bersikap kooperatif atau bisa bekerja sama; 3). memilih partisipan; 4). menggali/mengumpulkan data. Penelitian studi kasus dalam menggali data juga menggunakan langkah-langkah observasi, wawancara, dan analisa dokumen; 5). Analisis data. langkah analisis data dapat dilihat pada poin 1.

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ambon. Dalam penelitian ini tidak ditentukan oleh banyaknya (jumlah) partisipan, tetapi yang dipentingkan adalah partisipan dapat memberikan segenap informasi yang dibutuhkan secara mendalam sesuai dengan sasaran penelitian.

1. Sumber Data

Sumber data penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah partisipan yang dipandang layak memberikan data yang berhubungan dengan kompetensi guru pasca PLPG dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon. Secara garis besar adalah : (1) Para guru di Madrasah Aliyah pasca PLPG, (2) Kepala sekolah.

2. Data yang Diperlukan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian antara lain:

1. Kompetensi pedagogik guru pasca PLPG dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang pembelajaran saat ini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon?
 - a. Perencanaan pembelajaran
 - b. Pelaksanaan pembelajaran

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Evaluasi pembelajaran
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasa Aliyah Negeri 1 Ambon?
 3. Usaha-usaha sekolah (kepala sekolah, dan guru) untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon?

C. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data tidak memiliki suatu pola yang pasti, sebab disain serta fokus penelitian dapat mengalami perubahan yang bersifat “*emergent*”, akan tetapi untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan prosedur seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1988) yaitu :

a. Tahap Orientasi

Pada tahap orientasi, kegiatan utama ditujukan untuk menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Hal-hal yang dilakukan dalam kepentingan ini adalah :

- 1) Melakukan pra survey dengan mengamati berbagai gejala yang terjadi dalam pelaksanaan tugas sebagai pengembang pembelajaran saat ini sebagai dampak dari kompetensi pedagogik guru pasca PLPG di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ambon.

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Memilih lokasi penelitian untuk memudahkan pelaksanaan dan mencari tingkat permasalahan yang paling menarik untuk diteliti.
- 3) Menyusun rancangan penelitian sebagai salah satu langkah awal persiapan menghadapi seminar desain.
- 4) Menentukan tenaga bantuan dari tenaga pengajar atau pihak lain yang dianggap proporsional.
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti pedoman penelitian, dokumen observasi, pedoman wawancara serta alat bantu lain seperti perekam (tape recorder) dan kamera.
- 6) Mengurus perizinan untuk mengadakan penelitian.

b. Tahap Ekplorasi

Pada tahap ini prosedur pengumpulan data tentang profil kompetensi pedagogik guru pasca PLPG dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon, dilakukan sesuai dengan ketentuan pembimbing. Kegiatan inti yang dilakukan meliputi :

- 1) Mengumpulkan dasar dan kebijakan tentang kompetensi pedagogik guru .
- 2) Mengobservasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pedagogik dalam kaitanya dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran.

- 3) Melakukan wawancara dengan subyek penelitian dalam situasi alami. Kegiatan wawancara ini akan berakhir apabila seluruh data dan informasi yang dibutuhkan dianggap telah cukup.

c. Tahap Member Check

Dalam tahap ini semua data dan informasi yang telah dikumpulkan di cek ulang (*trianggulasi*), guna melihat sejauh mana kelengkapan atau kesempurnaan serta validitas data diperoleh. Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi :

- 1) Mengecek ulang data yang sudah terkumpul, baik yang bersumber dari dokumen maupun hasil pengamatan dan wawancara.
- 2) Meminta data dan informasi ulang kepada subyek penelitian jika ternyata data yang terkumpul tersebut belum lengkap. Proses pengumpulan dilakukan dengan wawancara langsung.
- 3) Meminta penjelasan dari kepala sekolah tentang kompetensi pedagogik guru pasca PLPG dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon,

D. Teknik Pengumpulan Data

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, ketiga teknik yang digunakan tersebut diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan dapat saling menunjang dan saling melengkapi.

Sementara sebagai instrumen pengumpul data ialah peneliti sendiri (*human instrumen*) untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data dan klarifikasi data, maka sebelumnya peneliti telah mempersiapkan kisi-kisi pengumpulan data. Adapun proses dan teknik pengumpulan data yang disebut di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Teknik Pengamatan langsung (*Observasi*)

Melalui teknik ini, selama penelitian dilakukan peneliti sebagai observasi partisipan terhadap profil kompetensi pedagogik guru pasca PLPG dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon. Semua aktivitas dalam melaksanakan tugas sebagai pengembang pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ambon diamati secara seksama baik yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, maupun pengevaluasian pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan nara sumber sebagai responden utama, yaitu guru-guru yang telah mengikuti program PLPG,

Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon dan pengawas

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pendidikan dan komite. Wawancara ini dilakukan tidak bersifat kaku atau mendikte, hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kekakuan dan manipulasi data dari pihak informan. Untuk kelancaran wawancara, peneliti sebelumnya telah mempersiapkan berupa panduan wawancara.

Mengingat sebagai instrumen pengumpul data adalah peneliti itu sendiri yang dihadapkan langsung dengan informan, maka harus diciptakan suasana sedemikian rupa. Hal ini dapat dimaklumi agar responden berada dalam suasana yang wajar, artinya responden harus merasa dirinya sendiri, sehingga dapat memberi keterangan apa adanya. Data yang diperoleh dicatat sesuai dengan jenisnya.

Selain mempersiapkan perlengkapan untuk mendapatkan data dari informan seperti tape recorder dan alat tulis, juga terlebih dahulu mengkonfirmasi waktu wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan atau informasi yang diperlukan melalui data tertulis baik yang bersifat akademis maupun yang bersifat administratif. Data hasil temuan ini kemudian diklarifikasi sesuai dengan jenis dan sekaligus dimungkinkan saling melengkapi antara data/ informasi dari hasil observasi dan wawancara sehingga ditemukan data yang utuh dan akurat. Data yang

dikumpulkan melalui studi dokumentasi yaitu : Dokumen Silabus, Rencana

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

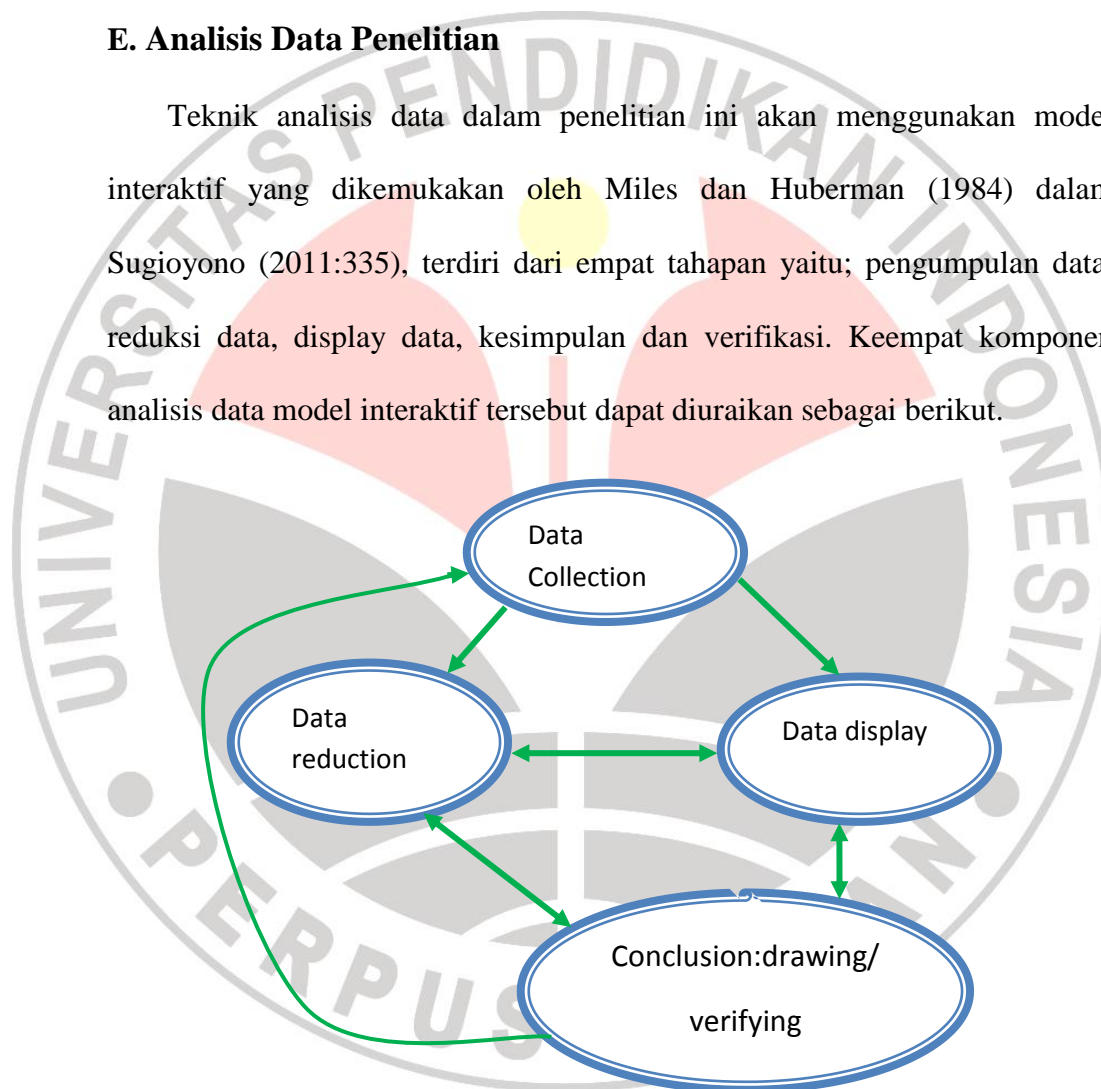
: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Dokumen kegiatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, Keadaan Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ambon dan lain-lain.

E. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011:335), terdiri dari empat tahapan yaitu; pengumpulan data, reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Keempat komponen analisis data model interaktif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.



Gambar.3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Pengumpulan Data

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada awal penelitian, umumnya peneliti melakukan studi pendahuluan yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Untuk memperoleh informasi peneliti melakukan wawancara, dan lain sebagainya dan hasil dari aktivitas tersebut adalah data. Pada saat peneliti melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi, membuat catatan lapangan, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan, itu semua merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan diolah.

2. Reduksi Data

Reduksi merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian dari data mentah yang telah kita peroleh. Data yang telah diperoleh kemudian dicatat secara teliti dan rinci untuk dianalisis. Mereduksi data berarti juga merangkum, menggolongkan, dan memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah kegiatan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Display* atau penyajian Data

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data merupakan kegiatan penyusunan informasi yang telah dirangkum dan diklasifikasikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Penyajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kegiatan penyajian data ini dapat dilakukan dengan pembuatan matrik, tabel, dan narasi. Namun yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif yang menjelaskan data hasil penelitian yang telah disusun. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi untuk kemudian merencanakan kerja selanjutnya. Data yang telah didisplay dijadikan bahan untuk dilakukannya kegiatan analisis.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan reduksi data serta penyajian data dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membuat pernyataan-pernyataan yang mengacu pada permasalahan yang diteliti. Semakin jelas data yang diperoleh maka pada saat penarikan kesimpulan yang kredibel dengan dukungan data yang akurat. Kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat harus diverifikasi dengan melakukan tinjauan ulang pada catatan catatan ataupun

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan peninjauan ulang ke lapangan, untuk kemudian dilakukan triangulasi data.

F. Pengujian Tingkat Validitas Data

Pengujian tingkat validitas data berpedoman pada konsep. Nasution (1988:114-120) mengemukakan bahwa dengan mengutamakan kebermaknaan data sehingga mempunyai arti yang dapat dipercaya. Proses pengujian kepercayaan validasi penelitian ditentukan oleh beberapa kriteria, yaitu

1. Kredibilitas (*Validitas Internal*),
2. Transferabilitas (*Validitas Eksternal*),
3. Depentabilitas (*Reliabilitas* dan konfirmabilitas (*objektivitas*)).

1. Kredibilitas

Dalam hal ini, peneliti melakukan kegiatan seperti :

- a) Mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan sumber lain, seperti kepala sekolah, teman sejawat dan sumber lainnya,
- b) Membicarakan dengan kolega guna memperoleh penajaman analisis dan penafsiran data, seperti teman-teman kuliah atau mereka yang telah lulus pendidikan pascasarjana,
- c) Menggunakan bahan kepustakaan sebagai informasi untuk memahami konteks inti peningkatan kompetensi guru.

2. Transferabilitas

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Fokus utama kegiatan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi lain. Kegiatan yang dilakukan antara lain berupa mendeskripsikan dengan rinci mengenai kemungkinan penerapan penelitian ini di sekolah lainnya, terutama dalam memberikan rekomendasi pada upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui berbagai kegiatan *In- servis* dan *Pre-Servis* yang diselenggarakan oleh sekolah.

3. Depentabilitas dan Konfirmabilitas

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah berkaitan dengan masalah kebenaran penelitian naturalistik yang ditunjukkan dengan proses “audit trial”. (Lincoln dan Guba, 1985 : 319). Trial artinya yang dapat diikuti dan dilacak, sedangkan audit artinya pemeriksaan terhadap semua data dengan tingkat ketelitian tertentu yang melahirkan keyakinan bahwa apa yang dilakukan dalam proses pembinaan selama ini merupakan kegiatan realita. Hal ini dilakukan dengan kepala sekolah, baik terhadap data mentah maupun hasil analisis dan sintesis data sehingga menimbulkan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan itu demikian adanya.

Rambu-rambu yang dituangkan dalam prosedur penelitian ini merupakan panduan untuk melakukan analisis dan menafsirkan data sehubungan dengan problema yang telah dikemukakan pada bab terdahulu. Akan tetapi langkah-langkah penelitian tersebut bisa saja berubah, asal tidak

Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mempengaruhi proses dalam memperoleh data dan proses penafsiran pada waktu pengambilan kesimpulan.



Kapraja Sangadji, 2012

Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Melaksanakan Tugas Sebagai Pengembang Pembelajaran

: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu